

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini menguji pengaruh aspek perilaku individu yang terdiri dari sikap, kontrol perilaku, norma subyektif serta gender sebagai variabel *moderating* terhadap niat melakukan *whistleblowing*. Kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini berdasarkan hasil analisis yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini belum mampu membuktikan bahwa Mahasiswa Akuntansi Universitas Airlangga Angkatan 2016 mempunyai sikap berperilaku etis, namun mereka merasa takut untuk menjadi *whistleblower*.
2. Hasil penelitian ini belum mampu membuktikan bahwa mahasiswa Akuntansi Universitas Airlangga Angkatan 2016 memiliki norma subyektif yang menganggap bahwa menjadi norma subyektif menganggap bahwa menjadi *whistleblower* itu sangat bermanfaat untuk organisasi.
3. Hasil ini mampu membuktikan bahwa Mahasiswa Akuntansi Universitas Airlangga Angkatan 2016 mempunyai kontrol perilaku etis yang baik, sehingga mereka mempunyai niatan untuk menjadi seorang *whistleblower*.
4. Hasil penelitian ini mampu membuktikan bahwa Mahasiswa perempuan Akuntansi Universitas Airlangga Angkatan 2016 mempunyai sikap sebagai *whistleblower* dibandingkan dengan

mahasiswa laki-laki. Hal ini membuktikan bahwa gender bukan jenis kelamin namun lebih kepada peran yang dapat dipertukarkan.

5. Hasil penelitian ini belum mampu membuktikan bahwa Mahasiswa Akuntansi Universitas Airlangga Angkatan 2016 memoderasi pengaruh norma subyektif yang menganggap bahwa menjadi *whistleblower* itu sangat bermanfaat untuk organisasi.
6. Hasil penelitian ini belum mampu membuktikan bahwa Mahasiswa Akuntansi Universitas Airlangga 2016 memoderasi pengaruh kontrol perilaku mahasiswa memiliki kontrol perilaku etisnya semakin baik atau buruk belum memiliki keinginan menjadi seorang *whistleblowing*.

5.2 Saran

Berdasarkan atas kesimpulan penelitian diatas, maka direkomendasikan beberapa saran kepada penelitian berikutnya, sebagai berikut :

1. Bagi penelitian mendatang hendaknya dapat menambah variabel-variabel lain yang mempengaruhi niatmelakukan *whistleblowing* selain variabel yang digunakan agar hasilnya dapat terdefinisi dengan lebih sempurna, atau bisa juga menambahkan modelmediasi sebagai pembanding analisisnya.
2. Diperlukan pendekatan kualitatif untuk memperkuat kesimpulan karena instrumen penelitian sangat rentan terhadap persepsi responden yang tidak menggambarkan keadaan yang sebenarnya dalam diri masing-masing. Pendekatan ini bisa dilakukan dengan observasi atau pengamatan langsung ke dalam obyek dilengkapi dengan wawancara dan observasi langsung yang dijadikan lokasi peneliti.